

**MOTIVASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN HUTAN
RAKYAT DI DUSUN KECEME DESA GERBOSARI KECAMATAN
SAMIGALUH KABUPATEN KULON PROGO**

Riska Fitria Silvianti¹
Bowo Dwi Siswoko, S.Hut., MA.²

INTISARI

Pengelolaan hutan rakyat yang dilakukan oleh masyarakat merupakan respon masyarakat terhadap lingkungannya. Hal tersebut juga terjadi pada masyarakat Dusun Keceme, Desa Gebosari Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan hutan rakyat di Dusun Keceme dan mengetahui motivasi masyarakat dalam pengelolaan hutan rakyat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Dusun Keceme, Desa Gerbosari, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo. Data primer dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara mendalam, sedangkan data sekunder diperoleh dari Kantor Desa Gerbosari. Penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Pengelolaan hutan rakyat yang ada di Dusun Keceme meliputi : persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, dan pemasaran. Motivasi masyarakat di Dusun Keceme dalam pengelolaan hutan rakyat adalah untuk meningkatkan penghasilan bagi masyarakat dengan melakukan penanaman sistem tumpangsari kemudian menjual hasil panen, melestarikan hutan rakyat yang mereka kelola dengan terus menanam lahan mereka dengan tanaman pokok dan tanaman tumpangsari, dan menambah wawasan tata cara pengelolaan kawasan hutan dengan mengikuti sosialisasi yang dilakukan oleh dinas-dinas setempat mulai dari teknik penanaman, pemeliharaan, pemanenan, hingga pemanfaatan kawasan.

Kata Kunci : hutan rakyat, pengelolaan hutan, motivasi, masyarakat

¹Mahasiswa Program Studi Diploma III Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

²Staf Pengajar Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

**COMMUNITY MOTIVATION IN PEOPLES FOREST MANAGEMENT
IN KECEME SUB-VILLAGE, GERBOSARI VILLAGE, SAMIGALUH
SUB-DISTRICT,
KULON PROGO REGENCY**

Riska Fitria Silvianti¹
Bowo Dwi Siswoko, S.Hut., MA.²

ABSTRACT

Forest management undergone by the local community in people's forest using agroforestry system appears as a response of the local community to their environment as it happens in the community of Keceme sub-village, Gerbosari Village, Samigaluh Sub-district, Kulon Progo. The research aimed to learn the motivation of the community to be involved in the people's forest management.

The method employed in the research was study case. The study was conducted on the local community in Keceme sub-village, Gerbosari Village, Samigaluh Sub-district, Kulonprogo Regency. The primary data were collected through observations and deep interviews while secondary data were collected from Gerbosari Village Office. The informan selection used purposive sampling. The method of data analysis used qualitative analysis method.

People's forest management in Keceme sub-village includes land preparation, planting, maintenance, harvesting and marketing. The motivation of Keceme sub-village community to be involved in the people's forest management is to improve the income from selling the product of intercropping plantation, to preserve the forest by planting the land with staple and intercropping plants to preserve the spring, to prevent landslides, to keep the fresh air and cool weather, and to broaden the knowledge of forest management by participating in the socialization conducted by the local authorities on planting techniques, maintenance, harvesting and the utilization of the forest area for intercropping.

Key words: people's forest, people's forest management, motivation, samigaluh

¹Student of Diploma III Forestry Study Program, Vocational School, GadjahMada University

²Lecturer of Faculty of Forestry, GadjahMada University